SNI

SNI 04-1984-1990

Standar Nasional Indonesia

Sengkang kabel penanggal atas tanah

ICS 33.120.99

Badan Standardisasi Nasional

DAFTAR ISI

---oooOooo---

S T A N D A R

SENGKANG KABEL PENANGGAL ATAS TANAH

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, istilah, klasifikasi, syarat bahan, syarat konstruksi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan untuk sengkang kabel penanggal atas tanah.

2. DEFINISI

Sengkang kabel penanggal atas tanah yang dimaksud dalam standar ini adalah sengkang dengan mur-bautnya untuk menambatkan kabel penanggal atas tanah pada tiang telepon.

3. ISTILAH

3.1. Sengkang adalah busur lingkaran logam untuk dudukan bagian-bagian lain, yang dilengkapi dengan lubang untuk baut pengencang pada tiang telepon.

3.2. Bagian O adalah cincin logam berbentuk silindris yang dilaskan pada sengkang untuk menyangkutkan sangkutan kabel penanggal atas tanah.

3.3. Bagian O/2 adalah logam silindris membusur, yang dilaskan pada sengkang, untuk menyangkutkan sangkutan kabel penanggal atas tanah.

3.4. Sangkutan kabel penanggal atas tanah adalah alat kelengkapan kabel penggal atas tanah untuk mengangkat baja pada sengkang yang sesuai.

4. KLASIFIKASI

4.1. Sengkang bentuk O/2 adalah sengkang setangkap yang masing-masing dilengkapi dengan sebuah bagian O/2.

4.2. Sengkang bentuk O adalah sengkang setangkap yang masing-masing dilengkapi dengan 5(lima) buah bagian O.

5. SYARAT BAHAN

Semua bahan untuk membuat sengkang kabel penanggal atas tanah harus dari logam yang digalvanis sehingga tahan terhadap cuaca Indonesia.

6. SYARAT KONSTRUKSI

Sengkang kabel penanggal atas tanah dikonstruksikan sedemikian sehingga fungsinya sebagai tambahan kelengkapan temberang maupun sangkutan kabel penanggal atas tanah mampu mendukung semua bebannya, serta tahan terhadap cuaca Indonesia.
Contoh gambar konstruksi terlampir pada standar ini.

7. SYARAT MUTU

7.1. Sifat tampak

Sengkang kabel penanggal atas tanah harus rapi, kokoh, tidak ada tanda-tanda retak, tanda-tanda korosi yang mengganggu fungsinya.

7.2. Sifat fisik

7.2.1. Sengkang kabel penanggal atas tanah harus mampu menahan gaya tarik 600 kg arah memanjang baut dan 100 kg arah menggunting baut tanpa cacat.

7.2.2. Sengkang kabel penanggal atas tanah harus lulus uji benturan.

8. CARA PENGAMBILAN CONTOH

8.1. Pengambilan contoh dapat dilakukan ditempat produksi atau ditempat lain berdasarkan persetujuan yang berkepentingan.

8.2. Pengambilan contoh harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dan mewakili kelompok dari jenis yang sama.

8.3. Jumlah contoh yang diperlukan.

8.3.1. Contoh untuk pengujian jenis adalah 3 buah dari tiap bentuk.

8.3.2. Contoh untuk pengujian contoh dari setiap bentuk diambil sesuai Tabel I tersebut :

Tabel I

Cara Pengambilan Contoh

Bentuk	Kelompok (buah)	Jumlah Contoh (buah)
1	2	3
	s/d 100	2
	s/d 500	4
	tiap 500 berikutnya	3

9. CARA UJI

Taraf pengujian meliputi uji jenis (J), uji contoh (C) dan uji rutin (R).
Uji jenis dan uji rutin dilakukan terhadap semua macam uji, kecuali uji contoh hanya dilakukan kepada sifat tampak.

9.1. Macam uji

Macam pengujian sesuai dengan Tabel II berikut ini.

Tabel II
Macam dan Taraf Pengujian

Nomor	Macam Pengujian	Syarat Mutu	Cara Uji	Taraf Uji
1	2	3	4	5
1	Pemeriksaan Sifat tampak.	7.1.	9.2.1.	J,C,R
2	Sifat fisik	7.2.	9.2.2.	J,R

9.2. Cara uji

9.2.1. Uji sifat tampak

Uji sifat tampak harus dilakukan sebelum sengkang kabel penanggal atas tanah dikenai uji lain, dan dilakukan dengan mata normal.

9.2.2. Uji beban

(1) Uji tarik

Sengkang kabel penanggal atas tanah dipasang pada ujung tiang telepon besi SII.0704-83, SII.0705-83, SII.-0706-83, SII.0707-83 sebagaimana mestinya. Tiap cincin atau bagian bentuk O dari sengkang, bentuk O diberi beban tarik 60 kg; setiap bagian O/2 dari sengkang bentuk O/2 diberi beban tarik 300 kg secara merata.

(2) Uji gunting

Sengkang dipasang pada ujung tiang telepon besi SII.0704-83, SII.0705-83, SII.0706-83, SII.0707-83 sebagaimana mestinya. Tiap baut diberi gaya temberang 100 kg.

9.2.3. Uji benturan

Sengkang kabel penanggal atas tanah yang dirakit lengkap tanpa tiang dan kabel dijatuhkan dari ketinggian 7 meter diatas lantai beton.

9.3. Taraf pengujian

9.3.1. Pengujian jenis (J)

Pengujian jenis dimaksudkan untuk menentukan apakah hasil pembuatan sengkang kabel penanggal atas tanah secara lengkap memenuhi persyaratan yang disebut dalam standar ini.
Pengujian ini dilakukan untuk setiap 5 tahun.

9.3.2. Pengujian contoh (C)

Pengujian contoh dilakukan terhadap contoh-contoh yang diambil dari satu kelompok sengkang kabel penanggal atas tanah untuk menentukan apakah kelompok tersebut mempunyai sifat-sifat yang sama untuk jenis tersebut.

9.3.3. Pengujian rutin (R)

Pengujian dilakukan secara rutin dipabrik, baik selama proses pembuatan maupun terhadap barang jadi.

10. SYARAT LULUS UJI

10.1. Pengujian jenis

Hasil pembuatan sengkang kabel penanggal atas tanah dinyatakan lulus uji jenis apabila semua contoh uji memenuhi ketentuan dalam standar ini.

10.2. Pengujian contoh

Suatu kelompok sengkang kabel penanggal atas tanah dinyatakan lulus uji contoh apabila tidak ada kegagalan dalam pengujian sesuai dengan ketentuan-ketentuan standar ini.

11. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap sengkang kabel penanggal atas tanah harus dicantumkan merek pembuat, tipe, model dan nomor standar ini, yang sukar dihapus.

12. CARA PENGEMASAN

Kemasan sengkang kabel penanggal atas tanah harus kokoh, kedap air, diberi tanda sesuai dengan butir 11 standar ini serta mudah untuk diangkat maupun diangkut.

---oooOooo---
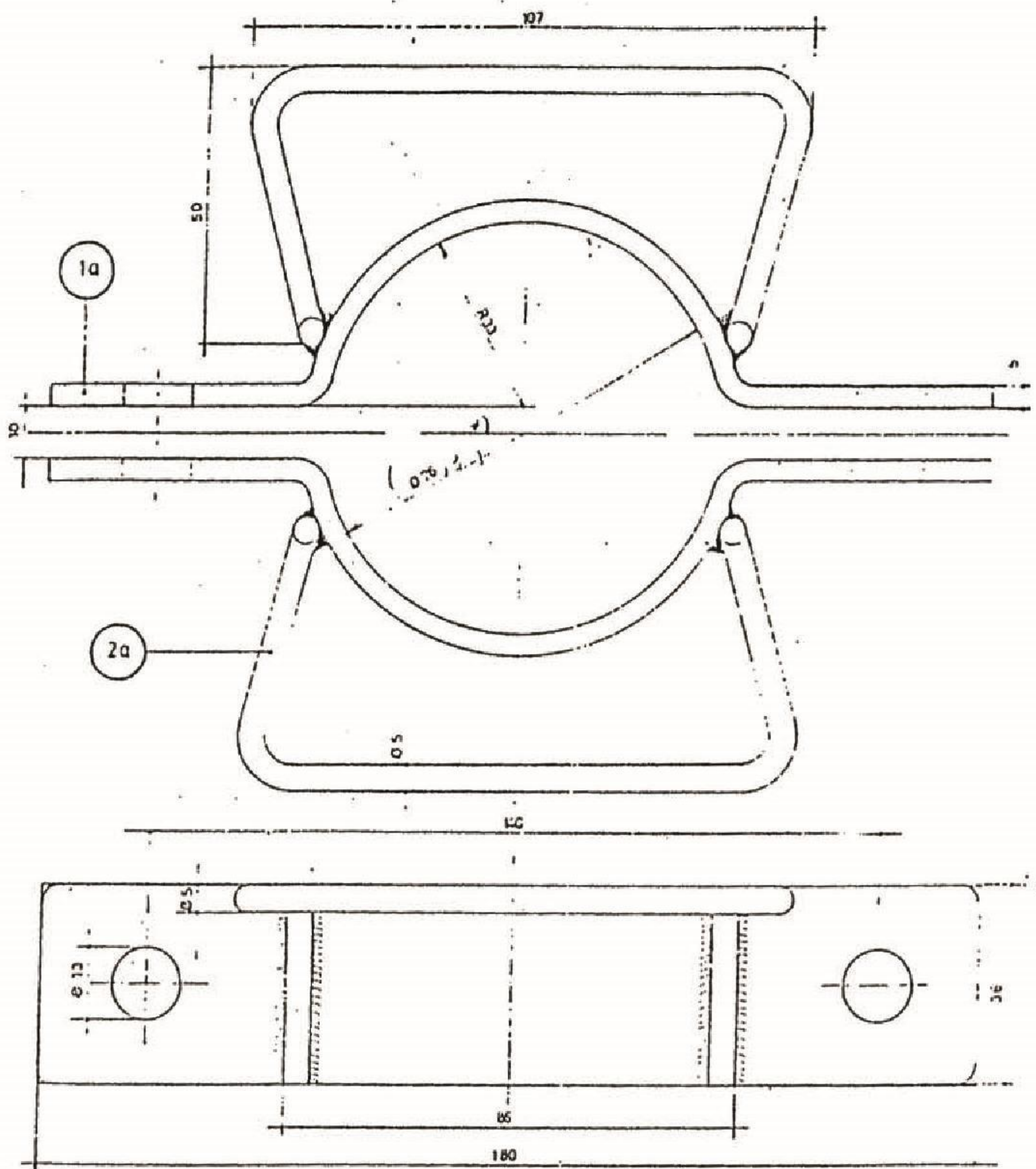
Gambar 1.

Sengkang Kabel Penanggal Atas Tanah
(Bentuk 0/2)
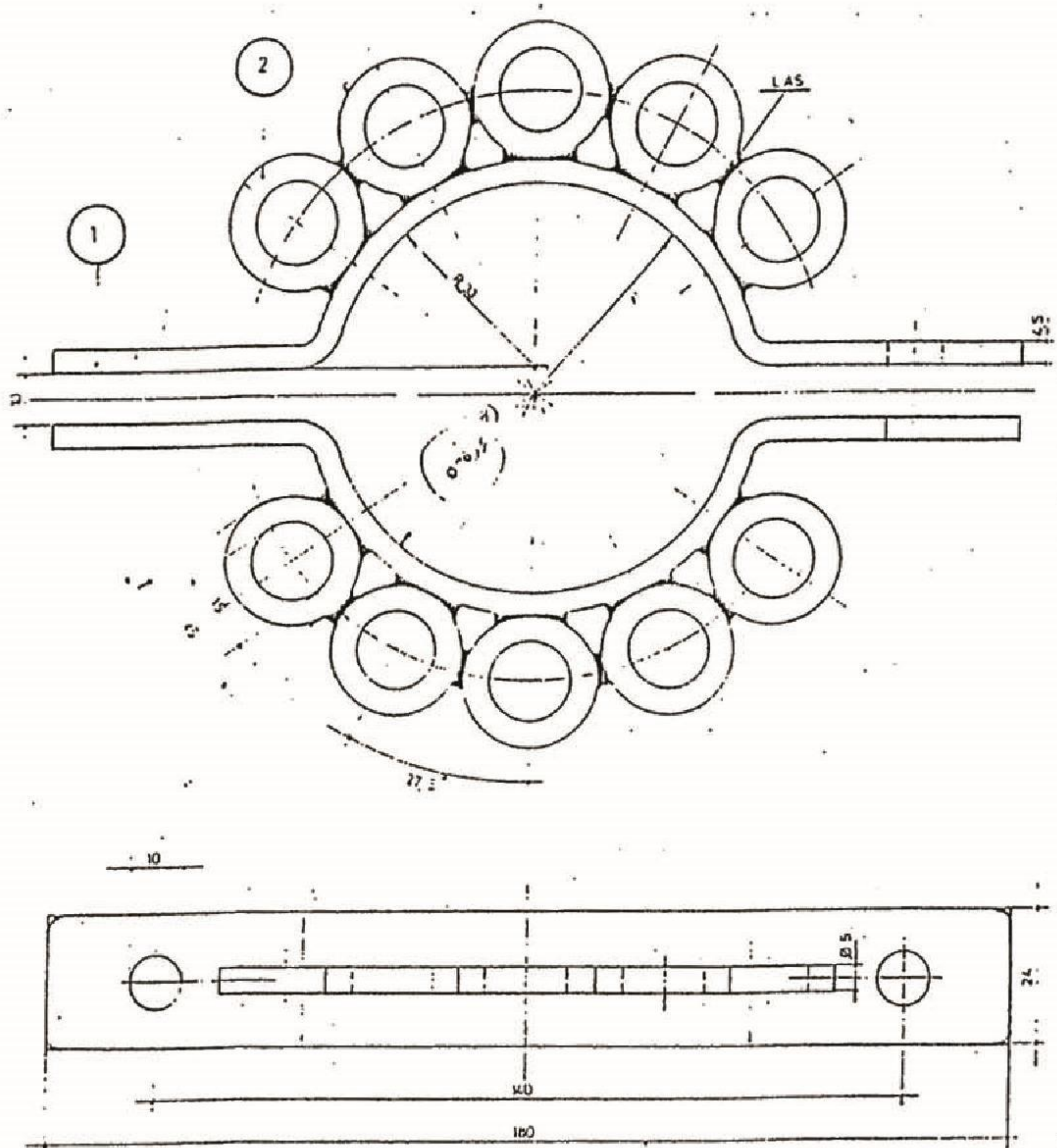
Gambar 2

Sengkang Kabel Penanggal Atas Tanah
(Bentu 0)
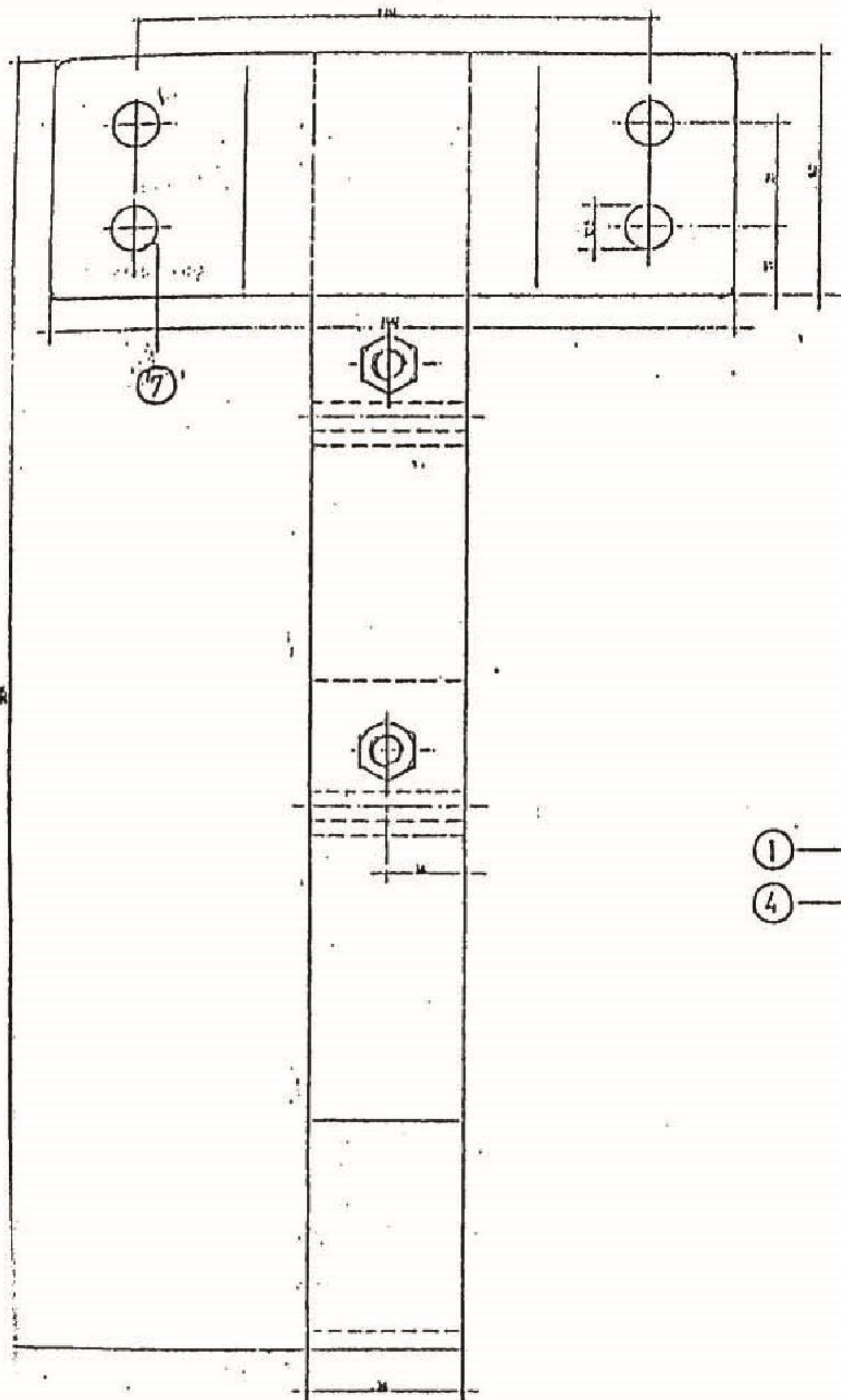
a. Tampak muka
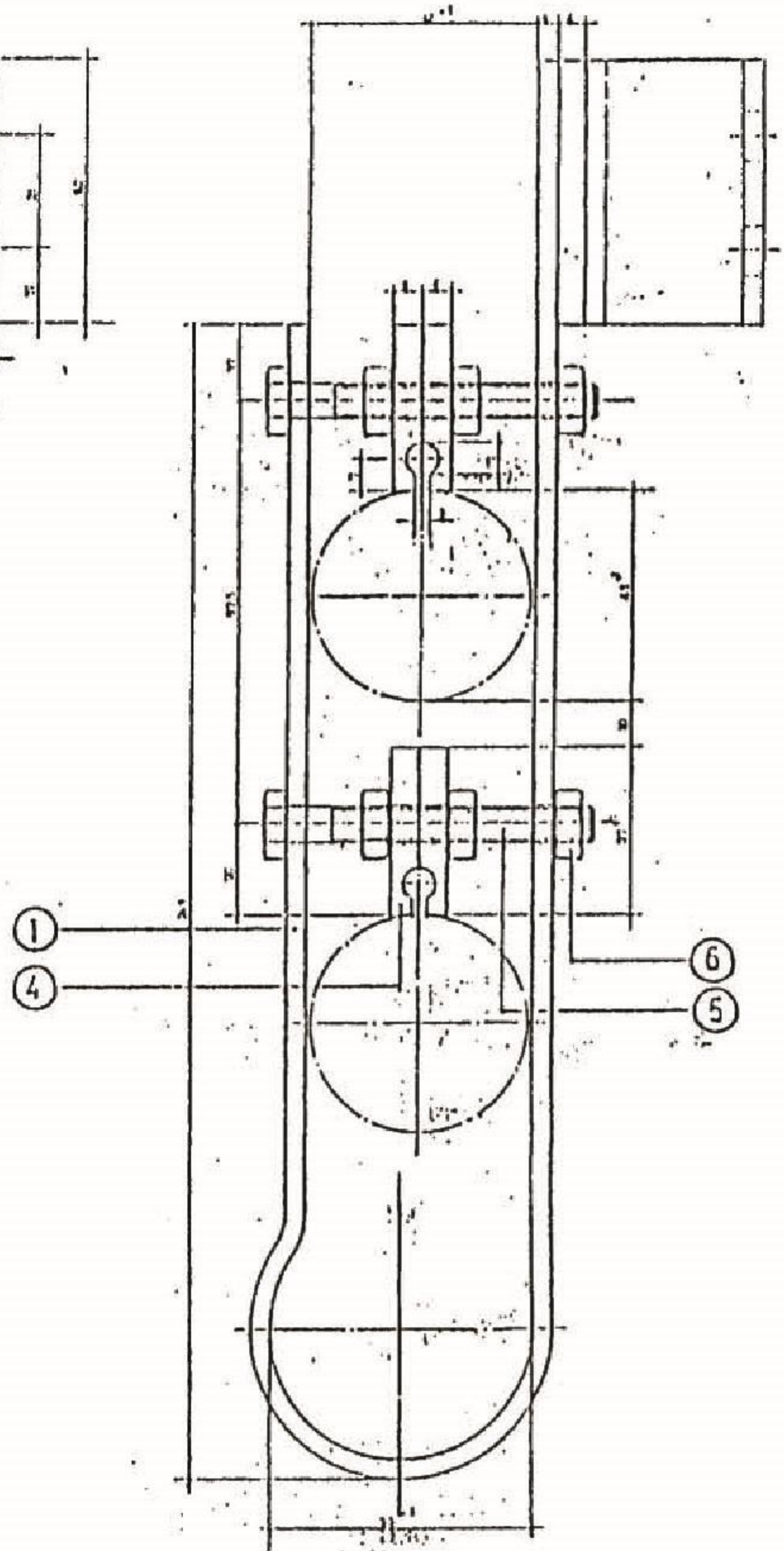
b. Tampak samping

Gambar 1
Sengkang Kabel Udara
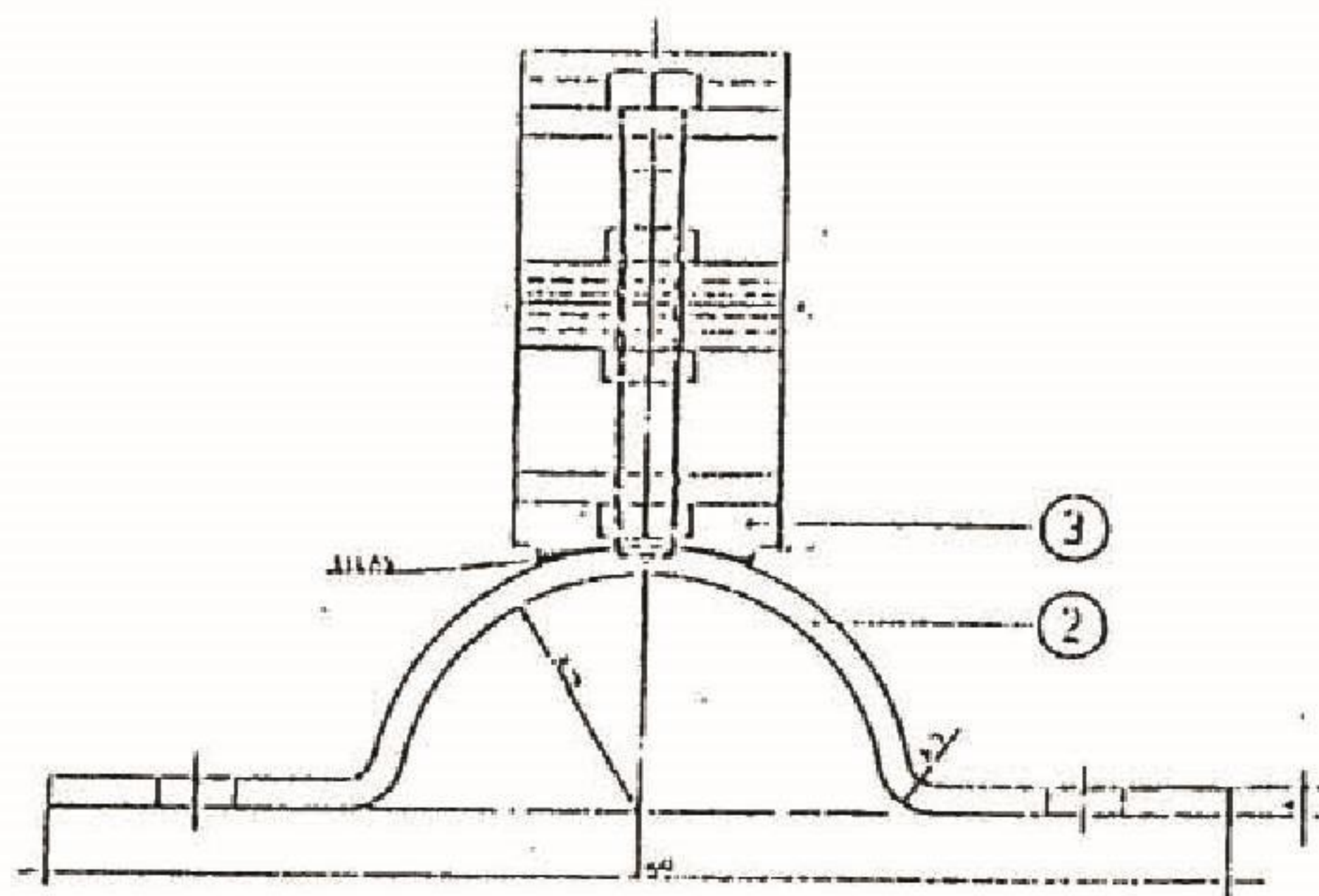
c. Tampak atas

Gambar 1 (lanjutan)

Sengkang Kabel Udara